

PERANCANGAN *SELF DEVELOPMENT SUPPORT CENTER*

DENGAN PENDEKATAN *SUPPORTIVE ENVIRONMENT*

DI KOTA BEKASI

TUGAS AKHIR



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh:

BAGUS NANDA PRASMARA PUTRA

NIM: H73216059

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Bagus Nanda Prasmara Putra
NIM : H73216059
Program Studi : Arsitektur
Angkatan : 2016

Menyatakan bahwa Saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir saya yang berjudul: “Perancangan *Self Development Support Center* dengan Pendekatan *Supportive Environment* di Bekasi”. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 25 Januari 2021

Yang menyatakan,



(Bagus Nanda Prasmara Putra)
H73216059

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir disusun oleh

Nama : Bagus Nanda Prasmara Putra
NIM : H73216059
Judul : Perancangan *Self Development Support Center* dengan
Pendekatan *Supportive Environment* di Bekasi

telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 25 Januari 2021

Dosen Pembimbing I



(Muhammad Ratodi, M. Kes.)
NIP 198103042014031001

Dosen Pembimbing II



(Kusnul Prianto, M.T., IPM)
NIP 197904022014031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Bagus Nanda Prasmara Putra ini telah
dipertahankan di depan tim penguji Tugas Akhir
di Surabaya, 26 Januari 2021

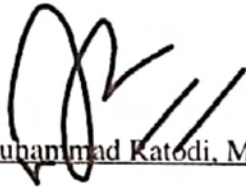
Mengesahkan,
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Mengesahkan,

Dewan Penguji

Surabaya, 26 Januari 2021

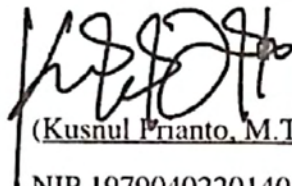
Penguji I



(Muhammad Katodi, M. Kes.)

NIP 198103042014031001

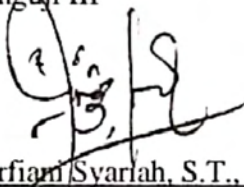
Penguji II



(Kusnul Prianto, M.T., IPM)

NIP 197904022014031001

Penguji III



(Arfiani Syariah, S.T., M.T.)

NIP 198302272014032001

Penguji IV



(Efa Suriani, M. Eng.)

NIP 197902242014032003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



(Rusydiyah, M. Ag.)

NIP 197312272005012003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bagus Nanda Prasmara Putra
NIM : H73216059
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi, Arsitektur
E-mail address : bagusnandapp@yahoo.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PERANCANGAN *SELF DEVELOPMENT SUPPORT CENTER* DENGAN
PENDEKATAN *SUPPORTIVE ENVIRONMENT* DI KOTA BEKASI

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Maret 2021

Penulis



(Bagus Nanda Prasmara Putra)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

PERANCANGAN *SELF DEVELOPMENT SUPPORT CENTER* DENGAN PENDEKATAN *SUPPORTIVE ENVIRONMENT* BEKASI

Kemacetan dan stres memang bagaikan langit dan bumi, yang saling berhubungan dan tidak bisa dipisahkan lagi dari kehidupan kita sehari-hari. Di sisi lain, stres memang diperlukan. Namun, tidak dalam dosis yang sangat banyak atau sedikit. Memahami cara menghadapi stres merupakan solusi terbaik di kehidupan kita yang tidak bisa dihindari. *Self Development Support Center* ini ada untuk membantu mengendalikan stres, supaya lebih siap untuk menghadapi. Dengan menggunakan pendekatan *supportive environment* dan dibantu dengan konsep “Enneagram”, nantinya akan membagi beberapa kebutuhan berdasarkan kepribadian tiap-tiap penggunanya. Bangunan dan fungsi yang dihasilkan berupa ruang komunal untuk masing-masing dari tiap kepribadian mereka, juga ruang penunjang yang mendukung dengan diri masing-masing. Harapannya, pengguna yang datang ke *center* ini nantinya akan lebih bisa merileksasikan diri mereka sesuai dengan keinginan dan kembali pulang dengan stres yang cukup.

Kunci Kata : Stres, kepribadian, *support center*

Kunci : Stres, kepribadian, *support center*

Kunci : Stres, kepribadian, *support center*

DAFTAR ISI

JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah dan Tujuan Perancangan	3
1.2.1. Identifikasi Masalah	3
1.2.2. Tujuan Perancangan	3
1.3. Ruang Lingkup Proyek	3
BAB II	4
TINJAUAN OBJEK DAN LOKASI PERANCANGAN	4
2.1. Tinjauan Objek	4
2.1.1. Pengertian Komunitas	4
2.1.2. Pengertian <i>Community Center</i>	4
2.2. Tinjauan Tapak	5
2.3. Pemrograman Ruang	6
BAB III	8
PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN	8
3.1. Pendekatan Rancangan	8
3.1.1. Supportive Environment	8
3.1.2. Integrasi Nilai Keislaman	9
3.2. Konsep Perancangan	9
3.2.1. Enneagram	9
3.2.2. Kepribadian	10
BAB IV	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemacetan sudah jadi bagian tak terpisahkan dari realita kehidupan kota-kota besar di Indonesia. Mereka yang hendak beraktivitas harus berangkat ekstra pagi atau memutar otak mereka untuk menemukan jalan pintas agar tidak terlambat. Sebelum pulang pun mereka juga harus kembali berpikir rute mana yang harus mereka lalui. Pemerintah juga sampai dibuat pusing dengan permasalahan ini. Nyatanya, sampai saat ini permasalahan ini masih belum bisa diatasi.

TomTom, salah satu perusahaan teknologi yang mengatur lalu lintas, merilis Indeks Lalu Lintas 2018 yang menyoroti tingkat kemacetan pada 403 kota di 56 negara. Dalam laporan tersebut disebutkan, kemacetan lalu lintas terus meningkat selama satu dekade terakhir pada hampir 75% kota yang disurvei dalam indeks. Juga ada fakta tingkat kemacetan yang stabil antara 2017 dan 2018. Indonesia masuk di urutan ke-7 dalam nominasi tingkat kemacetan tertinggi, diwakili Jakarta, dengan tingkat waktu ekstra perjalanan yang dibutuhkan sebesar 53%. (Anastasia Arvirianty, 2019)

Bekasi, yang termasuk salah satu kota penyangga ibukota menjadi satu dari sekian banyak lintasan para pekerja yang berangkat ke Jakarta, juga kerap kali dilanda kemacetan. Selain itu, faktor bahwa banyaknya kawasan industri di wilayah Bekasi juga mendukung kemacetan terjadi (Muhammad Azzam, 2019). “Banyak faktor penyebab kemacetan, salah satunya pertumbuhan kendaraan yang terus meningkat tidak dibarengi peningkatan jalan.”, ujar Kabid Lalu Lintas, Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi, Cecep Supriadi.

Kemacetan yang ditimbulkan berdampak pada tingkat ke-stress-an manusia. Suryo Dharmono seorang pakar psikologi menyatakan bahwa stres akan memunculkan gejala sedih, murung, tak semangat, sulit konsentrasi atau kerja tidak efektif. Penelitian tersebut memperlihatkan

Respon terhadap sumber stres (stressor) berkaitan dengan bagaimana *stressor* itu dipahami. Sikap kita terhadap sumber stres itu adalah faktor penting kejiwaan yang bertindak sebagai alat bagi pemahaman atas *stressor*. Umum terjadi bahwa penilaian dan sikap yang muncul terhadap suatu realitas banyak juga dipengaruhi budaya dimana seseorang hidup dan dibesarkan (Horowitz, 2008).

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan sebuah wadah untuk menjawab permasalahan stres yang ada, yang juga menjadi dasar perencanaan perancangan pembangunan pusat komunitas berupa pusat pengembangan diri “*Self Development Support Center*”. Melalui pendekatan *supportive environment* dan teori enneagram, rancangan ini diharapkan bisa membantu orang-orang agar bisa lebih tenang dan rileks pada saat mereka mengalami stres.

Ruang Lingkup Proyek

Batasan proyek pembangunan ini antara lain

- Lokasi terletak di Kecamatan Medan Satria, Kota Batam
- Cakupan layanan berskala kota
- Jenis pelayanan yang diberikan di antaranya fasilitas yang mewadahi ruang komunal, dan ruang publik
- Self Development Support Center* yang dirancang teori *Enneagram* untuk membantu pemetaan

a. Bagaimana merancang *community center* dengan pendekatan *supportive environment*

a. Merancang *Self Development Support Center* dengan pendekatan *supportive environment*

Batasan proyek pembangunan ini antara lain

- 3

TINJAUAN OBJEK DAN LOKASI PERANCANGAN

2.1.1. Pengertian Komunitas

Menurut Crow dan Allan (Wenger, 2002: 4), komunitas dibedakan menjadi 3 komponen, yaitu:

Dalam komponen ini, sebuah komunitas terbentuk karena adanya interaksi di antara beberapa orang atau kelompok yang tinggal di wilayah yang sama.

Komunitas ini terbentuk karena adanya interaksi orang-orang akan minat yang sama pada satu bidang tertentu. Misalnya komunitas musik, komunitas seni, komunitas pecinta alam, dan sebagainya.

Komunitas ini adalah komunitas yang terbentuk berdasarkan ide-ide tertentu yang menjadi landasan dari komunitas itu sendiri.

Dalam penjelasan sebelumnya, telah dijelaskan bahwa komunitas (*community*) merupakan kelompok sosial yang nyata dan terdiri dari individu-individu dengan berbagai peran dan berbagai latar belakang yang mempunyai satu tujuan tertentu. Pusat memiliki

PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN

3.1.1. Supportive Environment

8

3.1.2. Integrasi Nilai Keislaman

Cara mengatasi stres yang baik adalah dengan mempelajari dan mengelola stres. Salah satu cara mengatasi stres dengan manajemen stres itu sendiri yaitu dengan meluangkan waktu untuk *me time*. Anda memerlukan waktu untuk diri sendiri yang dapat Anda manfaatkan untuk rileks dan melakukan hal yang Anda sukai (Adam Felman, 2017).

Seperti yang telah dijelaskan Q.S. Al-Qasas ayat 77, yang berbunyi;

وَاتَّبِعْ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Ayat tersebut memiliki arti; “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Arti ayat tersebut dapat dimaknai bahwa manusia tidak selalu harus melupakan duniawi, namun bisa juga untuk mengurus dunianya, merefleksikan dirinya. Meski begitu, manusia tetap tidak boleh sampai melibatkan alam hingga merusaknya. Makna merefleksikan diri dan menjaga alam tersebut yang akan diubah menjadi ketenangan dalam ide dan konsep desain perancangan *Self Development Support Center*.

3.2. Konsep Perancangan

3.2.1. Enneagram

Enneagram yang berarti suatu gambar dengan sembilan titik, berawal dari Timur Tengah pada beberapa abad yang lalu. Informasi yang ada seputar tipe-tipe berlandaskan komunikasi orang tentang

lingkungan yang berbeda, dan menggali khazanah batinnya (Renee Baron & Elizabeth Wagele, 1994).



Gambar 3. 3 Penolong / *Helper*
(Sumber : Los Angeles Times)

c. Tipe Tiga, Pengejar Prestasi

Tipe Tiga dimotivasi oleh kebutuhan untuk menjadi orang yang produktif, meraih kesuksesan, dan menghindari kegagalan. Dalam bergaul dengan orang lain, yang terbaik dari Tipe Tiga adalah menghargai dan menerima mitranya. Mereka jenaka, suka memberi, bertanggung jawab, dan dihormati orang-orang di lingkungannya. Tipe Tiga umumnya senang berolahraga untuk menjaga penampilannya (Renee Baron & Elizabeth Wagele, 1994).



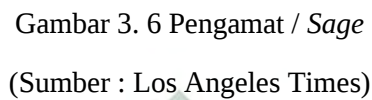
Gambar 3. 4 Pengejar Prestasi / *Achiever*
(Sumber : Los Angeles Times)

d. Tipe Empat, Romantis

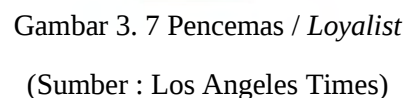
Tipe Empat dimotivasi oleh kebutuhan untuk memahami perasaannya dan agar dipahami oleh orang lain, mencari makna kehidupan, dan menghindari citra diri yang biasa-biasa saja.

e. Tipe Lima, Pengamat

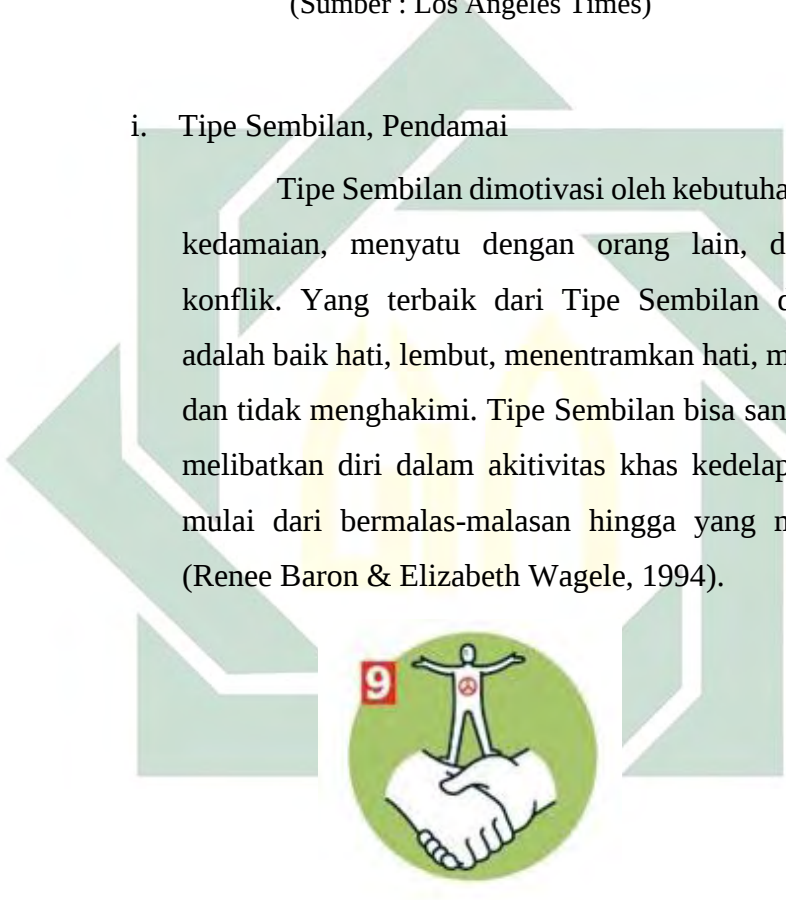
13



Tipe Enam dimotivasi oleh kebutuhan rasa aman. Yang terbaik dari Tipe Enam dalam pergaulan adalah hangat, jenaka, terbuka, setia, mendukung, jujur, adil, dan dapat diandalkan. Di samping melakukan aktivitas menyenangkan yang sama dengan kedelapan tipe lainnya, Tipe Enam biasanya menyukai olah fisik dan kegiatan di alam terbuka (Renee Baron & Elizabeth Wagele, 1994).



Tipe Tujuh dimotivasi oleh kebutuhan merasa gembira dan merencanakan kegiatan-kegiatan menyenangkan, memberi sumbangsih bagi dunia, dan menghindari penderitaan dan kesedihan. Yang terbaik dari Tipe Tujuh dalam pergaulan adalah periang, dermawan, senang bergaul, memperhatikan, dan



(Sumber : Los Angeles Times)

Tipe Sembilan dimotivasi oleh kebutuhan untuk menjaga kedamaian, menyatu dengan orang lain, dan menghindari konflik. Yang terbaik dari Tipe Sembilan dalam pergaulan adalah baik hati, lembut, menentramkan hati, mendukung, setia, dan tidak menghakimi. Tipe Sembilan bisa sangat fleksibel dan melibatkan diri dalam aktivitas khas kedelapan tipe lainnya, mulai dari bermalas-malasan hingga yang menguras tenaga (Renee Baron & Elizabeth Wagele, 1994).



(Sumber : Los Angeles Times)

16

HASIL PERANCANGAN

Figure 1 consists of three schematic diagrams labeled (a), (b), and (c). Diagram (a) shows a 3D perspective view of a system with a 'Service' block, an 'Onboard System' block, and a 'Base Station' block. Diagram (b) shows a similar view but with a 'Transmit Code' block and a 'Receive' block. Diagram (c) shows a similar view but with a 'Service' block, an 'Onboard System' block, and a 'Base Station' block.

(Sumber : Sketsa Pribadi)



(Sumber : Sketsa Pribadi)



(Sumber : Sketsa Pribadi)

Technical drawing of a cross-section of a bridge pier and its foundations. The pier is a rectangular column with a cross-section of 40.10. It is supported by two rectangular foundations, each with a cross-section of 2.70 x 3.60. The foundations are embedded in the ground, with the pier foundations having a depth of 2.70 x 3.60. The pier itself has a height of 2.70 x 3.60. The drawing shows the pier, foundations, and the ground level.

b. Dinding (mid structure)

[illegible]

a. Air Bersih

Saluran air PDAM ada pada sepanjang jalan utama tepat di depan tapak, yaitu di jalan Bulevar Bar. Aliran air bersih dari PDAM yang sudah dialirkan ke *ground water tank* yang terletak di bagian bawah dari tiap-tiap bangunan akan dipompa ke bangunan untuk nanti dialiri dan didistribusikan ke kran.

b. Air Kotor

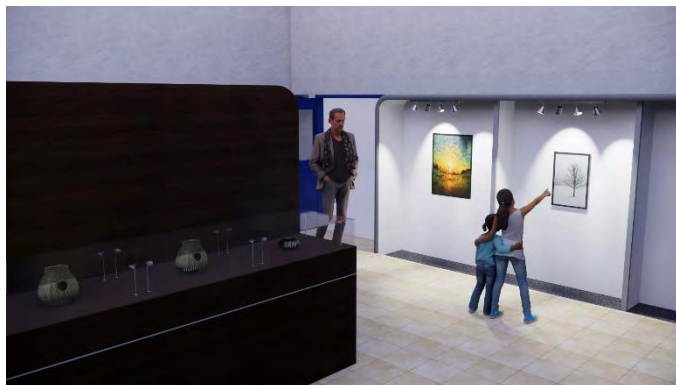
Aliran air kotor selain dari toilet akan diarahkan langsung ke sumur resapan untuk langsung dibuang ke saluran sanitasi di jalan Bulevar Bar. Untuk aliran air kotor yang berasal dari toilet, akan diarahkan dahulu menuju *septic tank* sebelum menuju saluran sanitasi.

4.4. Konsep Ruang

Konsep ruang akan mengusung parameter yang belum disebutkan sebelumnya, yaitu stimulasi (warna), koherensi (kekhasan), dan kontrol (privasi).

4.4.1. Stimulasi (warna)

Warna kuning dibuat mendominasi pada luar ruangan, dimaksudkan untuk memberi daya tarik agar pengunjung mau menuju bangunan. Untuk bagian dalam ruangan, diberikan warna terang yaitu putih dan toska. Warna putih memberikan kesan ringan pada ruangan, sedangkan warna toska memberikan kesan ketenangan dan produktif.



Gambar 4. 23 *Interior* Warna Putih pada Ruang Galeri

Gambar 4. 26 Sekat pada Ruang
(Sumber : Sketsa Pribadi)



Gambar 4. 27 Jarak Ruangan Berupa Akses
(Sumber : Sketsa Pribadi)

KESIMPULAN

Demikian paparan mengenai perancangan *Self Development Support Center* dengan pendekatan *supportive environment*. Tentunya masih ada kekurangan dan kelemahan perancangan dari pihak penulis. Sekiranya kritik dan saran dari para pembimbing bisa menyempurnakan rancangan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhari, J., Ernawati, J., & Santosa, H. *Penerapan Konsep Ruang Luar pada Desain Community Center di Kota Tangerang Selatan*, 8.
- Atosokhi Gea, A. (2011). *Environmental Stress: Usaha Mengatasi Stress yang Bersumber dari Lingkungan*, 874-884.
- Azzam, M. (2019, Agustus 27). *wartakota.tribunnews.com*. Retrieved from *tribunnews.com*: <https://wartakota.tribunnews.com/2019/08/27/kabupaten-bekasi-macet-parah-ada-23-titik-kemacetan>
- Baron, R., & Wagele, E. (2015). *The Power of Enneagram*. Jakarta: Serambi. *Building for Everyone*.
- CNBC Indonesia. (2019, Juni 8). *www.cnbcindonesia.com*. Retrieved from *www.cnbc.com*: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190608174951-4-77169/ini-kota-paling-macet-di-dunia-jakarta-nomor-berapa>
- Data, L. o.-i.-P. *Time-Saver Standards for Architectural Design Data*. USA: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- De Chiara, J., & Callender, J. (1983). *Timesaver Standards for Building Types*. Singapore: McGRAW-HILL.
- Dilani, A. *Psychosocially Supportive Design*, 21.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. (2018). Retrieved from *www.depkes.go.id*: http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_A_2017/3216_Jabar_Kab_Bekasi_2017.pdf
- Faiq. Tugas Akhir. *Museum Sejarah Kebudayaan Kasumanan Kudus dan Pasar Souvenir di Kudus*, 49-50.
- Fauzi, R. (2011, Maret 24). *ronnyfauzi.wordpress.com*. Retrieved from *wordpress.com*: <https://ronnyfauzi.wordpress.com/2011/03/24/psikologi-warna-dalam-arsitektur/>
- GAPURA. (2017, Februari). Balai Pemuda, Wadah Kreativitas Pemuda Surabaya. pp. 8-9.
- Gulo, A. *Museum Budaya di Nias*, 139-148.
- Hadi, P. (2016). Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur. *Bekasi Youth and Community Center*.
- Hospital Authority. (2016). HYPERTENSION. *Smart Patient*, 3.
- Indra Wicaksono, S. Locul Potrivit. *Character Building Center di Kaliurang*, 34-35.

